

PENGARUH PROFITABILITAS, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019

Dedianus Ngongo

E-Mail: humas@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to test whether Profitability, Investment Decisions and Debt Policy have an effect on firm value. This study took a sample of thesector service companies *property* and the building construction sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data used in this study is secondary data from the company's financial statements. During the 2016-2019 period, there were 83companies *property, real estate* registeredand construction sector service. The sampling method used in this study was purposive sampling, namely the sampling method determined by the researcher based on certain criteria. Service companies taken based on the criteria of researchers are 15 sample companies. The data analysis method used consisted of descriptive statistical test, the classic assumption test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and the test of determination (R^2)using a statistical test equipment Package for the Social Sciens (SPSS) version 25. Results Research includes (1) Profitability has no effect on firm value, (2) Investment decisions have a significant effect on firm value, (3) Debt policy affects firm value.

Keywords: profitability, investment decisions, debt policy, firm value

JEL Classification: G15

PENDAHULUAN

Di dunia modern seperti sekarang ini banyak perusahaan yang berdiri di indonesia yang bergerak di masing-masing bidang dan saling bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik. Setiap perusahaan dikelola dan mempunyai tujuan yakni untuk memperoleh keuntungan perusahaan yang maksimal. Tujuan utama dari setiap perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu tujuan dari pendirian sebuah perusahaan yakni memperoleh laba atau keuntungan dan juga kemakmuran pemilik usaha atau pemilik saham. Elemen penting yang harus di perhatikan dan dipertahankan oleh perusahaan adalah mempertahankan kontinuitas perusahaan. Salah satu cara agar perusahaan dapat mendapatkan dana usaha dari pihak eksternal adalah dengan adanya pasar modal. Sebagai pihak yang membutuhkan dana, perusahaan akan bertemu dengan para investor sebagai pihak yang akan menyediakan dana. Tujuan para investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan kembali keuntungan dari selisih harga saham yang dibeli dan jualnya dari perusahaan yang melakukan investasi terhadapnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan, antara lain profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan utang. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan sebuah perusahaan. Karena apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan baik maka para

investor akan melihat sejauh mana kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dan investasi sebuah perusahaan (Samosir, 2016).

Keputusan investasi yang baik oleh perusahaan dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang baik dan juga memberikan signal yang positif terhadap investor dalam menanamkan modalnya di perusahaan (Lambey, 2019). Menurut Steiner dan Chen (1999), utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan. Sampai batas tertentu, semakin besar tingkat proporsi utang sebuah perusahaan maka semakin besar pula harga saham perusahaan, namun pada titik tertentu lainnya peningkatan utang akan menurunkan nilai sebuah perusahaan. Bangkitnya ekonomi di Indonesia ini juga menjadi fenomena dan permasalahan yang menarik dan menggembirakan terutama bagi para pihak eksternal maupun internal.

Setiap investor menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak menginginkan terjadi resiko dalam melakukan investasi. Maka dari itu para investor akan melakukan investasi dananya terhadap perusahaan yang mempunyai tingkat resiko yang rendah. Oleh karena itu, investor sebelum melakukan investasi para investor harus memahami dan mengetahui kinerja perusahaan yang dijadikan tempat untuk melakukan keputusan investasi. Jika kinerja dari perusahaan yang dijadikan tempat untuk melakukan investasi memberikan sinyal yang baik atau sinyal positif maka perusahaan tersebut akan disukai investor sehingga harga saham perusahaan akan tinggi dan nilai perusahaanpun meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila nilai perusahaan menunjukkan sinyal negatif maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut diragukan di masa depan atau masa mendatang. Sehingga nilai perusahaan akan menurun dan harga saham di pasar modal juga akan menurun (Rachman, 2016).

Nilai perusahaan memperlihatkan tingkat saham yang dibuat oleh penawaran dan permintaan terhadap pasar saham yang merefleksikan mengenai penilaian masyarakat pada kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Apa bila nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh perusahaan semakin baik, maka kinerja perusahaan dimata investor akan baik pula dan para investor akan tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan ialah nilai yang akan dibayar

oleh calon investor apabila perusahaan dijual. Setiap perusahaan tentunya ingin menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga investor dapat menanamkan saham di perusahaannya, karena ketika investor melakukan investasi mereka mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dari perusahaan (Tambunan, 2018).

Keputusan investasi merupakan kegiatan dalam menanamkan modal dalam suatu bidang tertentu dan aset yang bertujuan untuk memengaruhi nilai sebuah perusahaan karena keputusan investasi yang baik pula akan membuat investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Nilai sebuah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh keputusan investasi, karena keputusan yang baik dapat membuat para investor tertarik untuk melakukan investasi terhadap perusahaan, begitupun sebaliknya keputusan investasi yang buruk akan membuat para investor menarik kembali dananya dari perusahaan.

Keputusan investasi adalah faktor penting di dalam fungsi keuangan perusahaan, tingginya sebuah keputusan berinvestasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan akan semakin besar kesempatan perusahaan untuk mendapatkan tingkat pengembalian atas return yang besar. Karena perusahaan yang mempunyai keputusan berinvestasi yang sangat tinggi akan mampu untuk memengaruhi pemahaman para investor kepada perusahaan, sehingga investor dapat menambah tingkat permintaan saham terhadap perusahaan tersebut. Dengan demikian, investor akan berminat untuk melakukan investasi terhadap perusahaan dan nilai perusahaanpun juga dapat meningkat (Pertiwi *et al.*, 2016).

Kebijakan utang adalah kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam menggunakan utang sebagai sumber penghasilan. Kebijakan digunakan untuk memperoleh dana yang diinginkan oleh perusahaan. Penggunaan utang oleh perusahaan harus ditata dengan sangat baik karena sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan oleh perusahaan maka nilai perusahaan akan menurun, tetapi semakin tinggi proporsi utang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka nilai perusahaan akan meningkat (Pertiwi *et al.*, 2016).

Pada umumnya perusahaan lebih banyak menggunakan kebijakan utang dari pada menerbitkan

saham-saham yang baru, sehingga tingginya kebijakan utang yang dibuat perusahaan dapat meningkatkan pula nilai pada perusahaan tersebut. Kebijakan utang adalah salah satu proporsi dalam struktur modal karena kebijakan utang sangat terkait terhadap struktur modal pada perusahaan. Kebijakan utang merupakan keputusan penting bagi perusahaan karena kebijakan ini diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional (Samosir, 2016). Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Lumoly *et al.*, 2018).

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting karena untuk melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (Rahayu, 2018).

Profitabilitas juga dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan berasal dari penjualan oleh perusahaan dan kebijakan investasi oleh perusahaan. Profitabilitas dikatakan baik apabila profitabilitasnya terhadap perusahaan itu sendiri tinggi. Profitabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga para investor akan merespon positif terhadap perusahaan dan nilai perusahaan akan meningkat (Soebiantoro & Sujoko 2017). Penelitian Ferina *et al.* dan Mardiyanti (2015) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Irnawati & Utuyanti (2014) menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel utang salah satu pro kontra terhadap para peneliti terdahulu antara lain, Hidayat (2013)

menyatakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan menurut Martikarini (2013) menyatakan bahwa variabel utang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Hemastuti (2013) menyatakan bahwa variabel utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Abdillah (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan utang, dan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiani (2013) menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Signaling Theory

Signaling Theory merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk memberi sinyal atau petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan. Sinyal ini merupakan informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik modal sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Ani, 2016). Teori ini pertama kali dikemukakan oleh Spanser di dalam artikelnya tahun 1973. Teori ini menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan sebuah perusahaan di masa yang akan datang dan juga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Teori ini menunjukkan bahwa pengeluaran investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan sinyal, terlebih khusus kepada para investor bahwa perusahaan tersebut akan tumbuh dengan baik di masa yang akan datang.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu 2016-2020 dengan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, yaitu dengan pengambilan sampel yang ditetapkan oleh penelitian sesuai dengan kriteria tertentu.

Metode analisis data pada penelitian ini yaitu regresi linear berganda bantuan program Statistica Product and Service Solution (SPSS), yang dimana

regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1), Keputusan Investasi (X2) dan Kebijakan utang (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). pada perusahaan Jasa Sektor Property, Real Estate dan Sub. Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019. Untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel tersebut, maka harus dilakukan berbagai penguian untuk mengathui hasil dari penelitian ini, dimulai dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan juga uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar hasil penelitian yang telah diperoleh profitabilitas memiliki skor regresi $-0,032$ dan nilai signifikan sebesar $0,954$ dan lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien yang tidak signifikan dan negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas (ROE) tidak menjamin bahwa akan meningkatkan nilai perusahaan. Pihak perusahaan dan pemegang saham tidak memiliki informasi yang sama atau terjadinya kewalahan informasi, sehingga pemegang saham maupun para investor dalam menanamkan modalnya dikarenakan kekurangan informasi.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Apriliyanti (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Hermi (2019) dan Herawaty (2019) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan tindakan manajemen laba yang membuat laba itu terlihat besar sehingga para investor berasalan untuk tidak melihat rasio profitabilitas sebagai dasar keputusan dalam membeli suatu saham.

Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki koefisien regresi positif sebesar $0,011$ dan nilai signifikan regresi

sebesar $0,000$ dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh positif ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan melakukan investasi terhadap perusahaan untuk kepentingan operasional sebuah perusahaan yang lebih baik dan akan meningkatkan laba perusahaan.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabijono (2019) dan Lambey (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasar hasil penelitian yang telah diperoleh menunjukkan bahwa variabel kebijakan utang memiliki nilai koefisien regresi sebesar $0,860$ dan nilai signifikan regresi positif sebesar $0,000$ dimana nilai signifikan tersebut lebih kecil dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin'sQ). Kebijakan utang merupakan total utang dan total modal pada perusahaan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lambey (2019 dan Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabijono & Apriliyanti (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan utang mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, keputusan investasi dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan dari *annual report* perusahaan jasa sektor *property, real estate & kontruksi bangunan* yang

telah *go public*. Simpulan penelitian ini sebagai berikut
 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ukhriyawati & Malia (2018); 2) Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan berinvestasi adalah sebuah keputusan pengalokasian dana dan aset perusahaan dan menjaga likuiditas agar tidak terganggu, sehingga aktivitas perusahaan terus berjalan lancar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tambunan, Sabijono & Lambey (2019) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) Kebijakan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan *signaling theory* yang dilakukan dalam penelitian ini, kebijakan utang merupakan sinyal yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham agar meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Apriliyanti, Hermi & Herawaty (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu
 1) Peneliti selanjutnya diharapkan agar lebih memperbanyak lagi sampel penelitian dengan menambah atau mengganti tahun penelitian yang baru; 2) Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian variabel yang sama atau menggantinya maupun menambah variabel bebas yang berkaitan dengan variabel penelitian sebelumnya; 3) Diharapkan agar peneliti selanjutnya menggunakan sektor perusahaan yang berbeda, misalnya sub sektor kimia dan makanan dan minuman.

DAFTAR PUSTAKA

Haq, A. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kasus Pada Perusahaan-Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *17*(2): 79–86.

Sari, P. R.. 2019. Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.